

**PROFIL PASIEN TUBERKULOSIS PARU TANPA DAN DENGAN DIABETES
MELITUS DI RSUD SUNGAI DAREH DHARMASRAYA**



Skripsi
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

**MUSTIKA DITA PRADINDA
NIM: 1810312041**

Pembimbing:

- 1. dr. Russilawati, Sp.P(K)**
- 2. dr. Yose Ramda Ilhami, Sp.JP**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

PROFILE OF PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENT WITH AND WITHOUT DIABETES MELLITUS IN SUNGAI DAREH DHARMASRAYA DISTRICT HOSPITAL

By

Mustika Dita Pradinda

One of the comorbidities of TB is Diabetes Mellitus (DM). DM patients have a higher risk of developing TB than those without DM. The purpose of this study was to investigate the characteristics, clinical symptoms, laboratory finding and radiological appearances of pulmonary TB patients without and with DM in Sungai Dareh Dharmasraya district hospital.

This research was a retrospective descriptive with total sampling technique study. Sample were obtained from the medical records of pasien diagnosed with pulmonary TB from Januari - Desember 2020 at Sungai Dareh Dharmasraya district hospital.

The finding result from 113 patients who fulfilled criteria, that 74 pulmonary tuberculosis patients without diabetes mellitus and 21 pulmonary tuberculosis patients with diabetes mellitus. The results of the study showed that the age group of 35-44 years was most commonly found in pulmonary TB without DM (28,4%) and 45-54 years in TB-DM (33,3%). Male was most commonly found in pulmonary TB without and with DM (60,8% : 85,7%). BMI status in pulmonary TB without and with DM was the most underweight (63,5% : 52,4%). The most clinical symptom in pulmonary TB without DM was cough (74,3%) and pulmonary TB with DM was breathless (76,2%). The highest sputum AFB results in pulmonary TB without DM was 3+ (37,8%) and Pulmonary TB with DM was 1+ (38,1%). GeneXpert results for pulmonary TB without and with DM the most rese Mtb detected Rif resistance not detected (83,8% : 76,2%). The most radiological results were in pulmonary TB without DM in the Upper zone of dextra lung (18,9%) without cavities (60,8%) while in pulmonary TB with DM in the Lower zone dextra lung (28,5%) without cavities (61,9%).

The conclusions of this study is that there are differences in pulmonary TB with and without DM in the age groups, clinical symptoms, AFB finding, and lesion location from radiological appearances.

Keyword: *Pulmonary TB, Diabetes Mellitus, AFB, GeneXpert, radiological*

ABSTRAK

PROFIL PASIEN TUBERKULOSIS PARU TANPA DAN DENGAN DIABETES MELITUS DI RSUD SUNGAI DAREH DHARMASRAYA

Oleh
Mustika Dita Pradinda

Salah satu komorbid dari TB adalah Diabetes Melitus (DM). Pasien DM memiliki risiko lebih tinggi menderita TB dibanding tanpa DM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik, gejala klinis, hasil pemeriksaan laboratorium dan hasil pemeriksaan radiologi pasien TB Paru tanpa dan dengan DM di RSUD Sungai Dareh Dharmasraya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif retrospektif dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Sampel diambil dari rekam medis pasien yang didiagnosis dengan TB Paru mulai Januari – Desember 2020 di RSUD Sungai Dareh Dharmasraya.

Didapatkan hasil sebanyak 113 pasien yang memenuhi kriteria, terdiri atas 74 TB paru tanpa DM dan 21 pasien TB paru dengan DM. Penelitian ini menunjukkan kelompok umur terbanyak 35-44 tahun pada TB paru tanpa DM (28,4%) dan 45-54 tahun pada TB-DM (33,3%). Jenis kelamin laki-laki paling banyak pada TB tanpa dan dengan DM (60,8% : 85,7%). Status IMT pada TB paru tanpa dan dengan DM terbanyak adalah *underweight* (63,5% : 52,4%). Gejala klinis terbanyak pada TB paru tanpa DM adalah batuk (74,3%) dan TB paru dengan DM adalah sesak napas (76,2%). Hasil BTA sputum terbanyak pada TB paru tanpa DM adalah 3+ (37,8%) dan pada TB paru dengan DM adalah 1+ (38,1%). Hasil TCM GeneXpert TB Paru tanpa dan dengan DM terbanyak adalah Mtb detected Rif resisten not detected (83,8% : 76,2%). Hasil radiologi terbanyak pada TB paru tanpa DM di Upper zone paru kanan (18,9%) tanpa kavitas (60,8%) sementara pada TB paru dengan DM di Lower zone paru kanan (28,5%) tanpa kavitas (61,9%).

Kesimpulan penelitian ini terdapat perbedaan TB paru tanpa dan dengan DM pada kelompok umur, gejala klinis, hasil BTA, dan lokasi lesi dari hasil radiologi.

Kata kunci: Tuberkulosis paru, Diabetes Melitus, BTA, GeneXpert, Radiologi